

## ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA SERIAL ANIMASI KIKO EPISODE MENCARI BAKAT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA KELAS III SD NEGERI 1 KALITENGAH

Devia Putri Erita Sari<sup>1)</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>2)</sup>, Sunan Baedowi<sup>3)</sup>

DOI : [10.26877/ijes.v6i1.23960](https://doi.org/10.26877/ijes.v6i1.23960)

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik penyajian data disajikan dalam bentuk table. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka ditemukan nilai karakter pada setiap adegan serial animasi Kiko. Nilai karakter yang ditemukan dalam serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” antara lain kreatif, menghargai prestasi, cinta damai, kerja keras, peduli social, toleransi, mandiri, dan komunikatif. Nilai karakter yang paling dominan dalam serial serta diterapkan pada siswa ialah menghargai prestasi, cinta damai dan kerja keras. Hal ini sejalan dengan serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah.

**Kata Kunci:** Nilai Karakter, Serial Animasi, Media Pembelajaran

### Abstract

*This study aims to analyze character values in the animated series Kiko episode 'Finding Talent' as a learning medium for third-grade students at SD Negeri 1 Kalitengah. The type of research used is qualitative with a descriptive method. Data collection methods are conducted through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data validity is verified using triangulation. The data analysis technique employed includes data reduction, data presentation, and verification of data. The presentation of data is provided in the form of tables. Based on the results of the data analysis in this research, character values were found in each scene of the Kiko animated series. The character values identified in the Kiko animated series episode 'Finding Talent' include creativity, respect for achievements, love of peace, hard work, social care, tolerance, independence, and communicativeness. The most dominant character values in the series that are applied to students are appreciating achievements, love for peace, and hard work. This aligns with the animated series Kiko episode 'Finding Talent', which can be used as a learning medium for third-grade students at SD Negeri 1 Kalitengah. .*

**Keyword:** Character Values, Animated Series, Learning Media

---

### History Article

Received 14 April 2026

Approved 22 April 2026

### How to Cite

Sari, Devia., Setianingsih, Eka., & Baedowi, Sunan. (2026). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Serial



---

**Coressponding Author:**

Jl. Hiri Raya No. 3, Karangtempel. Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

E-mail: <sup>1</sup> [deviaputri543@gmail.com](mailto:deviaputri543@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan peserta didik supaya menjadi manusia yang mempunyai keluasan pikiran, ketajaman hati dan rasa serta kemuliaan akhlak atau perilaku berdasarkan sistem nilai (Purwanto, 2021). Era modern ini banyak perubahan dalam masyarakat terutama pada perubahan krisis moral yang terjadi pada anak-anak khususnya pada anak sekolah dasar. Banyak contoh yang memperlihatkan penurunan moral bangsa yaitu seperti perkelahian, perundungan, ketimpangan sosial, ketidakadilan, tutur bahasa yang kurang sopan, kurangnya toleransi sesama teman, banyak melanggar aturan sekolah (Abdul Malik Iskandar et al., 2023). Dari hal ini, bukan berarti bahwa pengajaran nilai-nilai karakter tidak diajarkan di sekolah, tetapi lebih disebabkan oleh pengaruh lingkungan atau berbagai media. Mengingat di era saat ini, anak-anak sudah mahir menggunakan perangkat elektronik, dan banyak kemajuan dalam industri film, baik yang bersifat positif maupun negatif. Anak umumnya meniru apa yang mereka lihat, tidak menutup kemungkinan perilaku dan sikap anak tersebut akan mengikuti tayangan yang telah ditonton. Sehingga perlu bagi orang tua atau dewasa untuk memilihkan tayangan yang baik dan mengedukasi untuk anak (Putri et al., 2021).

Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi (Hasan et al., 2021). Media sangat penting untuk memudahkan siswa dalam belajar karena dengan media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit. Interaksi belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien apabila dalam menentukan media harus tepat sesuai dengan tujuan pembelajarannya (Nurfadhillah, 2021). Di zaman modern saat ini, Pendidikan karakter dapat diperoleh dari mana saja. Salah satunya adalah melalui film animasi. Film animasi menjadi salah satu media yang dapat memberikan nilai-nilai Pendidikan karakter, karena film animasi disajikan dengan ringan untuk dipahami oleh peserta didik (Nasution et al., 2022). Film memiliki daya tarik tinggi bagi semua kalangan dan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda (Pebriandini & Ismet, 2021). Film memiliki pengaruh dan peran dalam membentuk masyarakat berdasarkan isi yang terkandung didalamnya. Saat ini, film telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejalan dengan teknologi yang terus berkembang. Film merupakan media pembelajaran yang paling modern mampu menyampaikan lima jenis informasi yaitu gambar, garis, symbol, suara, dan gerakan. Dalam sebuah film peneliti mengamati secara langsung gambaran tentang kehidupan yang memiliki nilai-nilai karakter. Melalui dialog dan peran nilai-nilai karakter dapat ditunjukkan, sehingga anak-anak dapat mengamati dan menyerap apa yang mereka lihat dari film tersebut. film yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” yang diproduksi oleh MNC Animation.

Serial animasi berjudul Kiko yang dibuat oleh MNC Animation merupakan sebuah program fantasi untuk anak-anak yang menceritakan tentang seekor ikan mas koki yang sangat mandiri meskipun ia adalah anak satu-satunya. Film animasi Kiko merupakan film animasi yang mengandung nilai persahabatan. Film ini sangat layak untuk anak-anak. Karakter pada pemain film juga memberikan dampak positif bagi penonton. Film ini baru saja dibuat oleh anak bangsa Indonesia. Awal kemunculan film animasi Kiko mendapatkan antusias yang sangat luar biasa dari masyarakat Indonesia (Alimah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar nilai karakter siswa kelas III sudah baik. Hal ini terlihat dari kesigapan siswa untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan dan minimnya sampah yang berserakan di lingkungan kelas. Selain itu siswa kelas III ini sangat suka sekali membuat kerajinan dari kertas yang dilipat-lipat sehingga membentuk sebuah miniatur kapal/pesawat/orang. Berdasarkan informasi dari guru kelas III bahwa sikap siswa-siswi kelas III mulai berubah ketika serial animasi kiko menjadi topik perbincangan, yang awalnya siswa cuek pada sampah kini setiap ada yang membuang sampah sembarangan siswa lain akan menegurnya. Selain itu ketika ada teman yang tidak masuk sekolah siswa lain akan menanyakan kepada gurunya kenapa tidak masuk, apa dia sakit, apa dia pergi. Pertanyaan itu akan melebar ketika temannya itu sakit, pasti pertanyaan yang diajukan mengenai penyakit temannya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisis yang bersifat kualitatif (Sugiyono, 2022). Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah yang berjumlah 30 anak. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian dapat diperoleh berdasarkan serial animasi Kiko episode mencari bakat yang dapat diunduh melalui *youtube*. Sedangkan data sekunder adalah hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, observasi (pengamatan), kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III dengan beberapa pertanyaan. Observasi dilaksanakan pada serial animasi serta observasi pada siswa kelas III. Kemudian kuesioner yang berisi tiga puluh enam pernyataan berupa implementasi delapan belas nilai karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 1 Kalitengah. Setelah itu dilakukan pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi, dan kuesioner selama penelitian berlangsung.

1. Hasil wawancara dengan guru kelas III






Wawancara dilakukan dengan Ibu Eni Widiyanti selaku guru kelas III. Wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 di ruang guru SD Negeri 1 Kalitengah. Menurut beliau nilai karakter adalah etika seseorang dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari yang menciptakan kualitas diri seseorang itu sendiri. Pada era digital bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang karakter yang kuat untuk menghadapinya dengan baik dan bijak, seperti kritis dan cerdas dalam menyaring informasi, kreatif dan inovatif, serta disiplin dalam mengatur waktu. Orang tua dan pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini agar anak-anak menjadi pribadi yang berkualitas dan siap untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan cara memberikan teladan yang baik dan biasakan terdapat pendidikan nilai dalam kegiatan sehari-hari contohnya saat bermain game ajarkan kejujuran dan sportivitas kemudian saat menonton film diskusikan nilai moral yang ada.







Serial animasi kiko sangat cocok untuk dijadikan media pembelajaran karakter karena tokoh-tokoh yang ada pada serial animasi kiko mudah dikenali oleh anak-anak serta memiliki sifat unik yang bisa menjadi bahan diskusi tentang perilaku dan sikap. Selain itu cerita yang sederhana namun memiliki banyak nilai karakter didalamnya seperti persahabatan, kejujuran, kepedulian terhadap sesama. Dengan menonton serial animasi ini anak-anak belajar tanpa merasa sedang “dikasih pelajaran” yang membuat proses pembentukan karakter terasa alami dan menyenangkan.


2. Hasil observasi analisis nilai-nilai karakter pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat”

**Tabel 1.** Hasil observasi serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat”

Nilai Karakter Serial Animasi Kiko Episode Mencari Bakat			
No	Nilai Karakter	Deskripsi	Bukti Gambar
	Kreatif	0.10 Ting-ting menampilkan berita dengan alat yang canggih (hologram)	
	Menghargai Prestasi	0.28 Poli: “Acara yang ngebosenin aja bisa jadi seru, ting-ting kamu memang jenius”	
		0.56 Lola memberi tahu bahwa resep coco lava buatannya dimuat dimajalah just fortune Kiko: “Wah keren lola” Ting-ting: “Kami bangga lola”	

		<p>2.11</p> <p>Patino menari sesuai irama biola Ting-ting: "Tadi bener-bener keren"</p>	
		<p>7.14</p> <p>Lola: "Dan yang paling penting kebaikan hatimu Kiko: "Itu yang bikin kamu istimewa patino" Patino: "Makasih teman-teman"</p>	
	<p>Cinta Damai</p>	<p>0.36</p> <p>Kiko: "Tebak siapa yang menang lagi?" (sambil memegang medali) Ting-ting: "Selamat lagi kiko" Poli: "Yah biasa aja sih ga ada apa-apanya dibanding aku" (sambil menunjukkan piala) Kiko: "Oh ya! Tunggu sampai aku menang kejuaraan nasional" Ting-ting: "Kalian sama-sama keren dan berbakat kok"</p>	
		<p>3.31</p> <p>Poli: "Kenapa si...tadi harusnya kamu menang tau! Ting-ting: "Susah-susah aku bikin kostum buat kamu" Patino: "Maaf teman-teman" (Raut wajah bersalah)</p>	
		<p>3.41</p> <p>Poli: "Lihat harusnya kamu yang dapet" (sambil menunjuk peserta yang menang audisi tari) Patino: (menangis) Kiko: "Hei gapapa patino... kerumah lola aja yuk kuenya pasti bikin kamu semangat deh...ayo..."</p>	

	Kerja Keras	1.50 Patino mencari bakatnya dengan mencoba bela diri, sepak bola, dan menggunakan alat ting-ting untuk mendeteksi bakatnya namun semua gagal	
		5.03 Poli, Ting-ting, Kiko berusaha menyelamatkan lola dari penjahat kue dengan bakat masing-masing namun mereka gagal	
		5.30 Patino berhasil menyelamatkan lola dengan menari menghindari hujam peluru karet yang ditembakkan oleh penjahat kue	
	Peduli Sosial	1.36 Kiko: “Hei terus kenapa?” Patino: “Kalian semua punya bakat yang keren...tapi aku...aku ga berbakat” Kiko: “Oh...tenang kami pasti bantuin kamu kok” Patino: “Beneran...”	
	Toleransi	4.02 Lola: “Gimana kamu menang kan...” Patino: (menggelengkan kepala) Lola: “Oo jangan sedih... walaupun kamu ga nemuin bakatmu kami bakal terus ada buat kamu... Nih biar kamu semangat lagi” (sambil menyodorkan kue)	
	Mandiri	5.56 Patino menari untuk menghindari hujan peluru karet dari penjahat kue Kiko: “Patino kita sekarang tau bakatmu apa”	

	Komunikatif	<p>6.37</p> <p>Patino membalas penjahat kue dengan memeluknya</p> <p>Penjahat kue: “Kenapa?”</p> <p>Patino: “Aku ngerti gimana pahitnya hidup dan mati”</p> <p>Penjahat kue: “Akhirnya ada yang ngerti perasaanku”</p>	
--	-------------	--	---

### 3. Hasil observasi analisis nilai-nilai karakter pada siswa kelas III

**Tabel 2.** Hasil observasi siswa kelas III

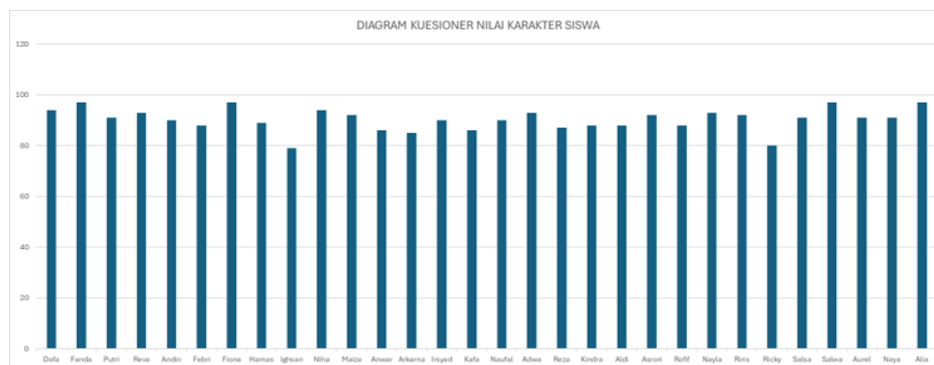
No	Aspek	Deskripsi
	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika istirahat berlangsung banyak siswa perempuan yang membuat mainan viral terbuat dari bahan seadanya sedangkan siswa laki-laki bermain pesawat kertas yang dibuat sendiri.</li> </ul>
	Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas III memberikan ucapan selamat pada siswa yang telah berhasil menghafal perkalian 1 s/d 100.</li> <li>- Terdapat siswa yang memberikan ucapan seperti wah, wih, keren terhadap siswa yang mendapat nilai ulangan 100.</li> <li>- Ketika bermain sepak bola terdapat siswa yang berhasil mencetak gol kemudian teman setimnya langsung memeluk sebagai bentuk rasa bangga.</li> </ul>
	Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ketika bermain sepak bola terdapat siswa yang hampir mencetak gol karena sepatu yang dipakai licin maka saat menendang, bola tersebut mengarah kearah lain. Namun dengan sigap siswa tersebut meminta maaf pada teman setimnya dan menjelaskan alasannya.</li> <li>- Pada saat istirahat berlangsung terdapat siswa yang sedang beradu argument tapi tidak lama datang siswa lain yang melerai dan menanyakan akar permasalahannya.</li> </ul>
	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika salah satu siswa mengerjakan soal dari guru, siswa tersebut mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh meskipun terlambat saat mengumpulkan dan mendapatkan hasil sesuai dengan kemampuannya.</li> <li>- Terdapat siswa yang menghafal perkalian dengan sungguh-sungguh sampai siswa lain mengajaknya bermain tapi ditolak dan siswa tersebut lebih mementingkan menghafal perkalian.</li> </ul>
	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika kerja bakti berlangsung terdapat siswa yang lupa untuk membawa alat kebersihan kemudian siswa yang</li> </ul>

		membawa kain lap menyobek kainnya menjadi 2 dan memberikannya kepada siswa yang tidak membawa alat kebersihan.
	Toleransi	- Terdapat siswa kelas III yang lambat dalam mengerjakan soal sampai jam pulang sekolah berlangsung terdapat juga siswa yang senantiasa menunggu diluar kelas siswa yang sedang mengerjakan soal untuk pulang bersama.
	Mandiri	- Terdapat pada siswa kelas III ketika mengerjakan soal dari guru siswa kelas III mengerjakan secara mandiri bahkan terdapat sekat yang terbuat dari buku untuk membatasi pandangan teman agar tidak bisa mencontek.
	Komunikatif	- Kesigapan siswa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dimengerti.

#### 4. Hasil kuesioner siswa kelas III

Pengisian lembar kuesioner dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 pada siswa kelas III. Kuesioner siswa menggunakan skala likert yang harus dijawab dengan kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner ini berisikan 36 pernyataan yang berisikan tentang implementasi 18 nilai karakter. Kuesioner diisi oleh 30 siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah yang hadir dalam pertemuan. Berikut adalah data lengkap berupa diagram batang kuesioner nilai karakter siswa;

**Gambar 1.** Hasil Kuesioner Nilai Karakter Siswa



Berdasarkan pemaparan diagram di atas lebih singkatnya siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah terbukti dari 30 siswa kelas III menunjukkan bahwa 28 siswa memiliki karakter yang sangat bagus dan 2 siswa memiliki karakter yang bagus. Nilai karakter yang memiliki presentase tertinggi terletak pada nilai karakter kerja keras yaitu 98%, menghargai prestasi 97%, dan cinta damai 96%. Hal itu menyatakan bahwa siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah memiliki karakter yang baik dan nilai karakter yang paling menonjol adalah nilai karakter kerja keras, menghargai prestasi, dan cinta damai.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu proses dan kendala dalam analisis nilai-nilai karakter pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah. Berikut adalah pembahasannya;

#### 1. Profil Serial Animasi Kiko

Serial animasi kiko adalah sebuah serial animasi anak-anak yang mengisahkan seekor anak ikan mas koki yang sangat mandiri dan selalu riang. Serial ini berlatar di sebuah dasar danau yang sangat indah. Serial ini terdiri dari beberapa episode yang diproduksi oleh MNC Animation, Indonesia dan telah tayang di stasiun tv MNCTV, RCTI, dan GTV.

#### 2. Serial Animasi Kiko Episode Mencari Bakat Terhadap Karakter Siswa

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menciptakan lingkungan belajar guna mencapai hasil berupa keterampilan. Melalui pembelajaran, siswa akan mendapatkan wawasan sekaligus meningkatkan potensi yang ada dalam diri. Tentu saja, pembelajaran memerlukan adanya rangsangan yang dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang memungkinkan proses belajar berlangsung dengan efektif. Dengan adanya rangsangan yang diberikan kepada siswa melalui film diharapkan dapat menarik perhatian dan juga dapat menjadi media pembelajaran karakter.

Serial animasi Kiko memiliki banyak episode, khususnya pada episode yang diangkat yaitu episode “Mencari Bakat”. Episode ini memiliki cukup banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi anak-anak sekolah khususnya SD Negeri 1 Kalitengah. SD Negeri 1 Kalitengah sudah menerapkan penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui proses belajar mengajar, namun penanaman nilai karakter tidak dapat diterapkan secara keseluruhan melainkan bertahap sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk membantu guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang menyenangkan yaitu dengan media film Kiko. Nilai karakter yang ditonjolkan mencakup kreatif, menghargai prestasi, cinta damai, kerja keras, peduli social, toleransi, mandiri, dan komunikatif. Namun dalam proses menonton, penting adanya bimbingan dari orang tua atau kakak untuk menjelaskan perilaku yang baik dicontoh dan perilaku yang dihindari, dengan menonton serial animasi Kiko secara tidak langsung siswa sudah mendapat pendidikan karakter. Kini siswa SD Negeri 1 Kalitengah telah menerapkan nilai karakter yang baik saat di sekolah melalui serial animasi Kiko. Terdapat delapan nilai karakter positif dari delapan belas nilai karakter yang ada. Dengan adanya nilai karakter ini, sikap dan nilai-nilai siswa menjadi lebih baik.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” antara lain:

- a. Kreatif yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. Pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” yang menunjukkan karakter kreatif yaitu ketika menampilkan berita dengan hologram dan menggunakan alat untuk mendeteksi bakat. Karakter kreatif dalam serial animasi kiko ini mengajarkan siswa untuk membuat karya baru dari bahan yang ada disekitar kita seperti yang dilakukan oleh siswa kelas III ketika istirahat berlangsung banyak siswa perempuan yang

membuat mainan viral terbuat dari bahan seadanya sedangkan siswa laki-laki bermain pesawat kertas yang dibuat sendiri.

- b. Menghargai prestasi yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi. Pada serial animasi Kiko ini memperlihatkan bahwa Kiko dan teman-temannya saling memberi apresiasi dalam keadaan apapun seperti yang dilakukan oleh siswa kelas III yang telah memberikan ucapan selamat pada siswa yang berhasil menghafal perkalian 1 s/d 100. Terdapat siswa yang memberikan ucapan seperti wah, wih, keren terhadap siswa yang mendapat nilai ulangan 100. Kemudian terdapat siswa yang memberikan ucapan seperti wah, wih, keren terhadap siswa yang mendapat nilai ulangan 100. Selain itu ketika bermain sepak bola terdapat siswa yang berhasil mencetak gol kemudian teman setimnya langsung memeluk sebagai bentuk rasa bangga.
- c. Cinta Damai yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu. Pada tayangan serial animasi Kiko menunjukkan ting-ting menjadi penengah ketika kiko dan poli sedang beradu argumen mengenai prestasi yang diraih. Hal ini ditunjukkan juga pada siswa kelas III ketika bermain sepak bola terdapat siswa yang hampir mencetak gol karena sepatu yang dipakai licin maka saat menendang, bola tersebut mengarah kearah lain. Namun dengan sigap siswa tersebut meminta maaf pada teman setimnya dan menjelaskan alasannya. Kemudian pada saat istirahat berlangsung terdapat siswa yang sedang beradu argument tapi tidak lama datang siswa lain yang melerai dan menanyakan akar permasalahannya.
- d. Kerja keras yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya. Seperti halnya pada tayangan serial animasi Kiko ketika Patino mencari bakatnya dengan mencoba bela diri, sepak bola, dan menggunakan alat ting-ting untuk mendeteksi bakatnya namun semua gagal. Hal ini terdapat pada siswa kelas III ketika salah satu siswa kelas III mengerjakan soal dari guru siswa tersebut mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh meskipun terlambat saat mengumpulkan dan mendapatkan hasil sesuai dengan kemampuannya. Selain itu terdapat juga siswa yang menghafal perkalian dengan sungguh-sungguh sampai siswa lain mengajaknya bermain tapi ditolak dan siswa tersebut lebih mementingkan menghafal perkalian
- e. Peduli social yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya. Pada tayangan serial animasi Kiko menunjukkan bahwa kiko mengetahui kalau patino murung karena belum mempunyai bakat dan teman-teman yang lain sudah memiliki bakatnya masing-masing, Kemudian kiko mengatakan akan membantu patino untuk menemukan bakatnya. Hal serupa ditemukan juga pada siswa kelas III Ketika kerja bakti berlangsung terdapat siswa yang lupa untuk membawa alat kebersihan kemudian siswa yang membawa kain lap menyobek kainnya menjadi 2 dan memberikannya kepada siswa yang tidak membawa alat kebersihan.
- f. Toleransi yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut. Seperti pada serial animasi Kiko yang menayangkan ketika Patino yang tidak

mendapat juara lola dan teman-teman yang lain akan selalu ada disamping patino dan siap membantu patino menemukan bakatnya. Tindakan tersebut juga terdapat siswa kelas III yang lambat dalam mengerjakan soal sampai jam pulang sekolah berlangsung terdapat juga siswa yang senantiasa menunggu diluar kelas siswa yang sedang mengerjakan soal untuk pulang bersama.

- g. Mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal tersebut bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain. Pada serial Kiko juga menayangkan karakter mandiri ketika patino menemukan bakatnya tanpa disadari yaitu menari dengan gerakan yang sangat indah. Karakter mandiri juga terdapat pada siswa kelas III ketika mengerjakan soal dari guru siswa kelas III mengerjakan secara mandiri bahkan terdapat sekat yang terbuat dari buku untuk membatasi pandangan teman agar tidak bisa mencontek.
- h. Komunikatif yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Pada tayangan serial animasi Kiko terdapat karakter komunikatif yaitu ketika patino memeluk penjahat kue dan mengatakan bahwa patino mengerti perasaan penjahat kue dan penjahat kue merasa lega karena menemukan orang yang mengerti perasaannya. Karakter komunikatif juga terdapat pada siswa kelas III yaitu pada Kesigapan siswa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dimengerti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” yang dianalisis memuat delapan nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah kreatif, menghargai prestasi, cinta damai, kerja keras, peduli social, toleransi, mandiri, dan komunikatif. Nilai karakter menghargai prestasi, cinta damai dan kerja keras adalah nilai karakter yang paling banyak muncul dan paling banyak juga ditemukan pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah. Sedangkan nilai karakter kreatif, peduli social, toleransi, mandiri, dan komunikatif adalah nilai karakter yang paling sedikit muncul pada serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat”. Hal ini sejalan dengan serial animasi Kiko episode “Mencari Bakat” dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Kalitengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Iskandar, Jalal, & Hasanudin Kasim. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Sepatu Dahlan” Karya Benni Setiawan dan Manfaatnya Dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 3(3), 318–328. <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i3.179>
- Alimah, I. N., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2023). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Kiko Karya MNC Animation. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 388–394. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11722>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Nasution, S. R. J., Elan, & Apriliya, S. (2022). *Analisis nilai-nilai pendidikan karakter-pada film*

- animasi*. 5(6), 1097–1104.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pebriandini, N., & Ismet, S. (2021). Analisis nilai-nilai karakter anak dalam film kartun animasi Nussa dan Rarra. *Jurnaledukasi.Stkipabdi.Ac.Id*, 1(1), 51–59. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/19>
- Purwanto, H. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH: Teori, Praktik dan Model Kepemimpinan*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253–1263. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.